

Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* dan *Political Connection* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Clara Oktavia Sitorus¹, Wahdan Arum Inawati²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, clarasitorus@student.telkomuniversity.ac.id,

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, wahdanaruminawati@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan menjadi faktor penting yang mendorong investor dalam berinvestasi karena berperan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pengelolaan perusahaan dan kredibilitas di kalangan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis dampak *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure* serta *political connection* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Pendekatan yang diterapkan dengan metode kuantitatif serta pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 145 data observasi dan 29 perusahaan. Analisis statistik dilakukan melalui statistik deskriptif dengan regresi data panel serta bantuan *software Eviews 12*. Temuan penelitian ini mengindikasikan jika *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure* dan *political connection* dengan bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Secara parsial, *Environmental disclosure* mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan, sementara *Social disclosure, Governance disclosure* dan *political connection* tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental; Social; Governance; Political connection*; Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Indikator penting dalam berjalannya sebuah perusahaan ialah nilai perusahaan, baik dalam mendapatkan modal usaha maupun dalam menunjukkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Firmansyah et al., 2021; Hardiningsih et al., 2024). Positif serta kuatnya nilai perusahaan dapat membangun kepercayaan serta keyakinan di kalangan investor, karena menunjukkan adanya stabilitas dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan, sehingga dapat mendorong investor untuk tetap berpartisipasi dalam aktivitas investasi di perusahaan (Amaliah & Candra, 2024). Pemahaman terhadap aspek-aspek yang memengaruhi nilai perusahaan serta kriteria yang diterapkan investor dalam menilai suatu perusahaan menjadi aspek krusial bagi perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan nilainya. Salah satu faktor yang semakin diperhatikan adalah kinerja keberlanjutan, yang merupakan aspek non-keuangan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Sholekha & Astuti, 2024). Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya POJK 51 dan ketentuan tambahan surat OJK No. S-264/D.04/2020 tanggal 4 November 2020 bahwa perusahaan publik diharuskan untuk menyiapkan laporan keberlanjutan, sehingga pengungkapan ESG tidak lagi menjadi sekadar laporan keuangan pendukung (Rahmaniati & Ekawati, 2024). Aspek lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *political connection* (Momon et al., 2021). Indonesia telah menggunakan sistem politik multi-partai sejak era pasca-orde baru, sehingga banyak anggota parlemen dan elit politik yang menjabat sebagai manajemen puncak perusahaan untuk mendapatkan kontrak-kontrak pemerintah (Supatmi, 2022). Selain itu, isu yang berkaitan dengan *political connection* menjadi salah satu informasi yang diperhitungkan investor dalam membuat pilihan investasi. Dengan demikian, *political connection* mempunyai dampak besar pada pengungkapan keberlanjutan dan nilai perusahaan (Faisal et al., 2021).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Stakeholder

Penegasan pada teori *stakeholder* ialah perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dalam tiap aktivitas perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, yaitu meningkatkan nilai perusahaan sekaligus kesejahteraan pemangku kepentingan (Argandoña, 2011; Khomsiyah et al., 2024). Teori *stakeholder* menjelaskan fokus perusahaan tidak terbatas pada perolehan profit finansial untuk pemegang saham saja, tetapi juga mempertimbangkan dampak dari aspek *social, environmental*, etika, serta keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan

pelaksanaan operasionalnya (Khomsiyah et al., 2024). Teori *stakeholder* juga dapat digunakan untuk menganalisis pentingnya pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif (Saraswati et al., 2024). Para pemangku kepentingan dari kalangan politik mempunyai peran penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, karena dapat memberikan informasi pasar bagi perusahaan (Najaf & Najaf, 2021).

B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan faktor kunci yang mendorong investor dalam berinvestasi karena berperan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pengelolaan perusahaan dan kredibilitas di kalangan masyarakat (Yuliana & Munandar, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi bukan hanya menggambarkan performa saat ini, namun potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta kemampuan dalam membangun kepercayaan pasar (Momon et al., 2021).

C. *Environmental Disclosure*

Environmental merupakan salah satu pilar dalam ESG yang menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan terhadap alam serta tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan (Dewi & Harto, 2023; Handoyo & Anas, 2024). Dalam laporan yang dipublikasikan, *environmental disclosure* dapat disajikan sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian perusahaan pada masalah lingkungan yang ada di masyarakat, sekaligus membangun pengakuan perusahaan di lingkungan operasionalnya (Melinda & Wardhani, 2020).

D. *Social Disclosure*

Pilar *social* berfokus pada tindakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial (Prabawati & Rahmawati, 2022). *Social Disclosure* merupakan penyampaian informasi yang dipublikasikan mengenai upaya perusahaan terhadap kesejahteraan manusia. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, perlakuan terhadap masyarakat dan karyawan, serta komitmen pada keberagaman, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia diseluruh rantai pasokan (Fuadah et al., 2022; Suretno et al., 2022).

E. *Governance Disclosure*

Governance disclosure menjadi pilar penting yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan transparansi perusahaan dalam memberikan informasi kepada para *stakeholder* (Xaviera & Rahman, 2023). Penerapan *governance* yang efektif menjadi kunci untuk memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai etika bisnis (Inawati & Rahmawati, 2023). *Governance disclosure* merupakan pengungkapan informasi non-keuangan dalam laporan tahunan yang berisikan tentang peraturan instansi (Felicia et al., 2022). Hardiningsih et al., (2024) menyatakan *governance Disclosure* berfungsi sebagai panduan untuk mengelola perusahaan secara profesional dengan mengintegrasikan prinsip kemandirian, kesetaraan, keadilan, akuntabilitas, dan keterbukaan.

F. *Political connection*

Political connection merupakan hubungan yang terjalin antara perusahaan dan politisi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa perlakuan istimewa (Tarmizi & Brahmana, 2022). *Political connection* juga merupakan *intangible asset* dalam bentuk relasi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh dukungan pemerintah, sehingga menciptakan keunggulan yang kompetitif (Faisal et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan dengan *political connection* cenderung memiliki kemudahan dalam mengakses sumber daya serta kesempatan yang tidak dimiliki perusahaan lain (Hardiningsih et al., 2024).

G. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Environmental Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Environmental disclosure diperlukan pada suatu instansi karena aspek ini memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang tanggung jawab perusahaan dalam menangani masalah lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi (Hardiningsih et al., 2024). Melalui pengungkapan ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan posisinya, tetapi juga membangun citra positif di masyarakat, yang pada akhirnya menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Hardiningsih et al., 2024). *Environmental disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan akan membantu mempertahankan reputasi perusahaan di mata pemegang saham eksternal, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai strategi perusahaan untuk menciptakan nilai tambah perusahaan (Prabawati & Rahmawati, 2022). *Environmental disclosure* menggambarkan bahwa perusahaan telah selaras dengan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat (Rinsman & Prasetyo, 2020). Temuan ini sesuai dengan penelitian Suretno et al., (2022), mengatakan *environmental disclosure* mempunyai dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan, karena ketika perusahaan mengungkapkan informasi tanggung jawab lingkungan perusahaan secara komprehensif, semakin positif pula respon investor pada perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan mampu meningkat.

Ha.2 : *Environmental disclosure* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

2. Pengaruh *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Social Disclosure memiliki manfaat bagi *stakeholder*, terutama investor dan analis keuangan guna mengevaluasi performa sosial, memperkirakan risiko, penyusunan regulasi, dan pemenuhan hak-hak masyarakat (Muslichah, 2020). *Social disclosure* yang dijalankan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan, citra perusahaan, serta dukungan masyarakat, yang pada akhirnya memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Prayogo et al., 2023). Bagi investor, informasi mengenai aktivitas sosial perusahaan merupakan indikator penting, karena aspek ini mencerminkan prospek perusahaan yang lebih pasti di masa mendatang (Firmansyah et al., 2021). Selaras dengan penelitian Felicia et al., (2022), yang membuktikan *social disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Social disclosure* harapannya mampu menjadi pertimbangan pemegang saham pada proses mengambil putusan untuk berinvestasi sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

Ha.3 : *Social disclosure* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

3. Pengaruh *Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

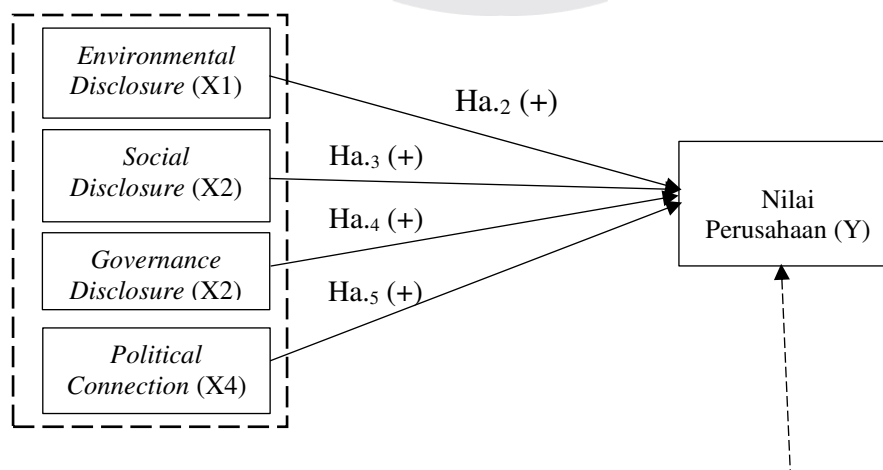
Governance disclosure adalah bentuk yang diterapkan perusahaan dalam meminimalkan kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan pasar (Firmansyah et al., 2021). Cakupan *governance disclosure* meliputi informasi tanggung jawab manajemen, tata cara perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko serta masalah yang dihadapi (Sedyasana & Wijaya, 2024). perusahaan, proses pengambilan keputusan, dan sistem pengendalian internal perusahaan (Hardiningsih et al., 2024). Perusahaan yang konsisten pada peningkatan *governance* dan menerapkan praktik *governance* yang baik berpotensi memperoleh nilai tambah dari investor, karena dianggap mampu menyelaraskan kepentingan *stakeholder* perusahaan dengan kepentingan manajemen (Sholekha & Astuti, 2024). Hal ini menjadikan *governance disclosure* sebagai aspek penting yang menjadi perhatian investor dalam mengevaluasi dan merespon pergerakan saham perusahaan di pasar modal (Difa & Larasati, 2024). Perusahaan yang menerapkan *governance disclosure* dipandang sebagai perusahaan yang menyediakan perlindungan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Angela & Sari, 2023; Utomo & Machmuddah, 2024), yang membuktikan bahwa *governance disclosure* berdampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Ha.4 : *Governance disclosure* dengan sebagian berdampak positif pada nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

4. Dampak *Political Connection* pada Nilai Perusahaan

Political connection menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan memiliki hubungan atau akses dengan tokoh politik yang memegang kekuasaan dalam sistem politik, yang dapat memengaruhi keputusan bisnis, alokasi sumber daya atau dinamika sosial dari individu, kelompok, atau entitas (Hardiningsih et al., 2024). Perusahaan menjalin koneksi politik dengan tujuan untuk memperoleh kemudahan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan memberikan jaminan keamanan bagi investor atas investasi yang dilakukan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ligita & Muazaroh, 2020; Momon et al., 2021). Dengan demikian, investor biasanya lebih condong menanamkan modalnya di perusahaan yang terkoneksi politik daripada yang tidak memilikinya (Patriarini, 2020). Konsisten dengan Bandiyono (2019) yang menemukan *political connection* berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan.

Ha.5 : *Political connection* dengan sebagian berdampak positif pada nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023





Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah penulis (2025)

Keterangan:

—————→ : Pengaruh parsial
-----→ : Pengaruh simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penerapan metode pada studi ini ialah kuantitatif dan analisis statistik deskriptif, serta menggunakan metode regresi data panel. Pengolahan data pada penilitian ini dengan *software* berupa *e-Views* 12.

3.1 Populasi

Pada studi ini, populasinya mencakup seluruh perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI dengan rentang waktu observasi 2019-2023.

3.2 Sampel

Dalam pemilihan sampel, peneliti memanfaatkan teknik *purposive* sampling melalui pengambilan sampel yang sudah diputuskan kriterianya, meliputi: perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2023, perusahaan non-keuangan yang terus menerus tercatat di BEI tahun 2019-2023, dan instansi non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023 yang mempunyai skor refinitiv periode 2019-2023.

3.3 operasional variabel penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen pada studi ini ialah nilai perusahaan, yang diukur melalui *Tobin's Q*. Menurut (Melinda & Wardhani, 2020; Suretno et al., 2022), rumus untuk menghitung *Tobin's Q* dinyatakan seperti berikut:

Nilai Perusahaan =
$$\frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Asset}} \tag{1}$$

Variabel Independen

Environmental, social, governance (ESG) *disclosure*, dan *political connection* merupakan elemen independen pada studi ini, di mana ESG diukur menggunakan *ESG score* berdasarkan refinitiv eikon, sedangkan untuk *political connection*, diukur menggunakan variabel *dummy*. Menurut (Hardiningsih et al., 2024), berikut ini pengukuran dari *political connection*

Political connection : 1 = Perusahaan memiliki hubungan politik, seperti anggota parlemen, pejabat tinggi pemerintah, atau partai politik
0 = Perusahaan yang tidak memiliki hubungan politik (2)

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Environmental Disclosure</i> (X1)	<i>Social Disclosure</i> (X2)	<i>Governance Disclosure</i> (X3)
<i>Mean</i>	1,132839	45,65790	57,90556	49,17504
<i>Maximum</i>	2,362500	88,65410	95,83230	94,67400
<i>Minimum</i>	0,342000	0,131600	9,631100	5,026000

Std. Dev.	0,368504	23,91263	19,90869	23,11329
Observasi	145	145	145	145

Sumber: Data diolah penulis, hasil output Eviews12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan mempunyai rata-rata 1,132839 serta standar deviasi 0,368504. Skor *mean* melebihi dibanding standar deviasi menyatakan jika data variabel nilai perusahaan sifatnya homogen pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023. Temuan analisis menyatakan jika 61 data mempunyai nilai perusahaan di atas rata-rata. Di sisi lain 84 data menunjukkan nilai perusahaan di bawah rata-rata. Nilai maksimum pada nilai perusahaan sebesar 2,362500 diperoleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada tahun 2021. Di sisi lain nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0,342000 diraih oleh PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2023.

Variabel independen pertama adalah *environmental disclosure*. Tabel 4.1 menyatakan jika skor *mean* sebesar 45,65790 melebihi dibanding skor standar deviasi yakni 23,91263, mengindikasikan bahwa data pada variabel *environmental disclosure* bersifat homogen atau tidak bervariasi. Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data, terdapat 76 data memiliki nilai *environmental disclosure* di atas rata-rata. Sementara itu, 69 data lainnya menunjukkan nilai *environmental disclosure* di bawah rata-rata. Nilai maksimum variabel *environmental disclosure* sebesar 88,65410 diperoleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2023. Di sisi lain nilai minimum variabel *environmental disclosure* sebesar 0,131600 diperoleh PT Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2020.

Variabel independen kedua adalah *social disclosure*. Tabel 4.1 menyatakan jika skor *mean* sebesar 57,90556 lebih besar dibanding skor standar deviasi yaitu 19,90869. Kondisi ini menunjukkan bahwa data pada variabel *social disclosure* bersifat homogen dengan kecenderungan berkelompok. Hasil analisis seluruh data menunjukkan bahwa 72 data memiliki nilai *social disclosure* di atas rata-rata, sedangkan 73 data lainnya menunjukkan nilai *social disclosure* di bawah rata-rata. Nilai maksimum variabel *social disclosure* sebesar 95,83230 diperoleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2021, sedangkan skor minimum variabel *social disclosure* sebesar 9,631100 diperoleh PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2019. Variabel independen ketiga adalah *governance disclosure*. Tabel 4.1 menyatakan jika skor *mean* sebesar 49,17504 lebih besar dibanding skor standar deviasi yaitu 23,11329. Kondisi tersebut menyatakan jika data variabel *governance disclosure* kecenderungan tidak bervariasi. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan data, terdapat 70 data yang memiliki nilai *governance disclosure* di atas rata-rata. Sementara itu, 75 data lainnya menunjukkan nilai *governance disclosure* di bawah rata-rata, yang mencerminkan kinerja *governance* perusahaan dan tingkat transparansi yang relatif kurang memuaskan dalam pengungkapan informasi *governance* secara publik. Nilai maksimum variabel *governance disclosure* sebesar 94,67400 diperoleh PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2022, sementara nilai minimum variabel *governance disclosure* sebesar 5,026000 diperoleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tahun 2021.

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Berskala Nominal

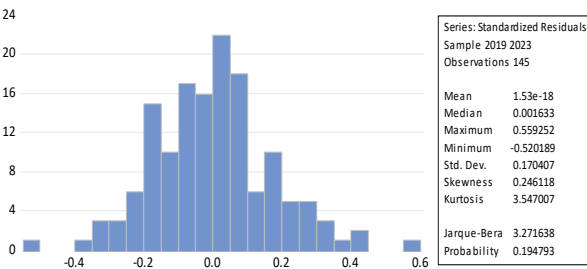
Varia bel	Valid 0				Valid 1			
	Freq uenc y	Freq uenc y	%	Valid (%)	Cummu lative (%)	%	Valid (%)	Cummu lative (%)
Politi cal Conn ection	23	122	84,14	84,14	100	15,86	15,86	15,86

Sumber: Data diolah penulis, hasil output Eviews12 (2025)

Tabel 4.2 menyatakan temuan analisis statistik deskriptif terkait variabel *political connection* yang diukur dengan *dummy*. Dari hasil analisis pada 145 data perusahaan ditemukan bahwa 15,86% atau 23 data tidak memiliki koneksi politik, sedangkan 84,14% atau 122 data mempunyai koneksi politik.

A. Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil output Eviews12 (2025)

Mengacu dari gambar 4.1, uji normalitas menggunakan nilai Jarque-Bera yang menghasilkan probabilitas sebesar 0,194793, artinya lebih besar dari tingkat Sig. 0,05. Hal ini menunjukkan jika data penelitian tersebar normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

	ED	SD	GD	PC
ED	1.000000	0.705433	0.516534	-0.025382
SD	0.705433	1.000000	0.525328	0.181167
GD	0.516534	0.525328	1.000000	-0.001524
PC	-0.025382	0.181167	-0.001524	1.000000

Sumber: Hasil output Eviews12 (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan koefisien korelasi antar seluruh variabel independen $< 0,8$. Hal ini mengindikasikan jika data terbebas dari multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.236045	0.076157	3.099433	0.0025
ED	-0.000756	0.000975	-0.775264	0.4398
SD	-0.001316	0.001073	-1.226477	0.2226
GD	-0.000173	0.000985	-0.175667	0.8609
PC	0.017120	0.047252	0.362311	0.7178

Sumber: Hasil output Eviews12 (2025)

Mengacu dari tabel 4.4 bisa ditunjukkan jika hasil pengujian dengan menggunakan metode uji glejser menunjukkan bahwa *probability* ED sebesar 0,4398; SD sebesar 0,2226; GD sebesar 0,8609; dan PC sebesar 0,7178, artinya bahwa seluruh *probability* variabel independen $> 0,05$, maka mengindikasikan jika heteroskedastisitas tidak ada.

B. Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.786160	Mean dependent var	1.132839
Adjusted R-squared	0.725063	S.D. dependent var	0.368504
S.E. of regression	0.193223	Akaike info criterion	-0.253005
Sum squared resid	4.181538	Schwarz criterion	0.424458
Log likelihood	51.34288	Hannan-Quinn criter.	0.022271
F-statistic	12.86741	Durbin-Watson stat	1.671559
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews12 (2025)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji F dengan skor Prob. (*F-statistic*) $< 0,05$ yakni besarnya 0,000000.

Temuan tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan jika *environmental disclosure*, *social disclosure*, *governance disclosure*, dan *political connection* dengan simultan memiliki dampak pada nilai perusahaan.

4.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.736100	0.166636	10.41850	0.0000
ED	-0.005891	0.002133	-2.761283	0.0067
SD	-0.004368	0.002348	-1.859970	0.0655
GD	-0.001106	0.002155	-0.513105	0.6089
PC	-0.032110	0.103389	-0.310572	0.7567

Sumber: Hasil Output Eviews12 (2025)

Tabel 4.8 menunjukkan hasil tentang berdampak maupun tidaknya suatu independen secara individu pada dependen, berikut yakni penjelasannya:

1. Koefisien regresi *environmental disclosure* (ED) mempunyai probabilitas $0,0067 < 0,05$, maka menunjukkan secara parsial variabel *environmental disclosure* berdampak negative pada nilai perusahaan.
2. Koefisien regresi *social disclosure* (SD) memiliki nilai probabilitas $0,0655 > 0,05$, maka menunjukkan secara parsial variabel *social disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi *governance disclosure* (GD) memiliki nilai probabilitas $0,6089 > 0,05$, maka menunjukkan dengan sebagian *governance disclosure* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi *political connection* memiliki skor Prob. $0,7567 > 0,05$, sehingga menunjukkan secara parsial variabel *political connection* tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (t) di tabel 4.15, elemen *environmental disclosure* memiliki koefisien besarnya -0,005891 dengan Prob. besarnya 0,006, artinya hasil penelitian menolak H_{a2} dan menerima H_0 , yang mengindikasikan bahwa *environmental disclosure* memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Temuan ini tidak sesuai dengan hipotesis pada studi ini, namun relevan dengan studi sebelumnya (Fahad & Busru, 2020; Felicia et al., 2022; Margana & Wiagustini, 2024), yang menemukan *environmental disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menyatakan jika makin banyak instansi melakukan keterbukaan lingkungan, maka mampu membuat nilai perusahaan menurun. Hal tersebut disebabkan dari peningkatan biaya dengan signifikan terkait dengan implementasi *environmental disclosure* yang tinggi, sehingga investor melihat adanya beban finansial tambahan untuk menangani dampak lingkungan dari aktivitas bisnis perusahaan, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan (Felicia et al., 2022). Selain itu, Sumarta et al., (2023) mengungkapkan bahwa *Environmental disclosure* berpotensi meningkatkan pengawasan serta kritik dari stakeholder, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap reputasi perusahaan dan pada akhirnya menurunkan kepercayaan konsumen serta nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu dari temuan uji parsial (t) di tabel 4.15, elemen *social disclosure* mempunyai koefisien besarnya -0,004368 dengan Prob. besarnya 0,0655, artinya hasil penelitian menolak H_{a3} dan menerima H_0 , yang mengindikasikan bahwa *social disclosure* tidak berdampak pada nilai perusahaan. Temuan studi ini tidak konsisten pada pengajuan hipotesis dari peneliti namun relevan dengan penelitian terdahulu (Adriani & Parinduri, 2024; Angela & Sari, 2023; Kawi & Natalylova, 2022; Muslichah, 2020; Oktaviana et al., 2025). Temuan Jeanice & Kim (2023), yang mengungkapkan bahwa di negara berkembang, termasuk Indonesia, konsumen umumnya kurang peduli terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan tidak mau mengeluarkan biaya lebih hanya karena perusahaan melakukan pengungkapan sosial. Selain itu, pengungkapan sosial telah menjadi praktik umum yang banyak instansi lakukan, dengan demikian tingginya tingkat pengungkapan sosial tidak secara otomatis berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan (Atahau & Kausar, 2022).

4.4.3 Pengaruh *Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Mengacu dari temuan uji parsial (t) di tabel 4.15, *governance disclosure* mempunyai koefisien besarnya -

0,001106 dengan Prob. besarnya 0,6089. Hal tersebut menunjukkan jika probabilitas melebihi dari 0,05, artinya hasil penelitian menolak H_{a4} dan menerima H_0 , yang mengindikasikan bahwa *governance disclosure* tidak berdampak pada nilai perusahaan. Temuan ini tidak konsisten pada hipotesis yang peneliti ajukan, namun sejalan dengan riset sebelumnya (Adriani & Parinduri, 2024; Felicia et al., 2022; Tahmid et al., 2022; Zaneta et al., 2023). Investor di negara berkembang cenderung lebih berfokus pada aspek-aspek keuangan sehingga pengungkapan tata kelola tidak menjadi penentu nilai perusahaan (Prabawati & Rahmawati, 2022). Lebih lanjut Wangi & Aziz (2023), menjelaskan bahwa pengungkapan tata kelola telah menjadi praktik umum yang dilakukan banyak perusahaan, sehingga tingginya tingkat pengungkapan tata kelola tidak secara otomatis berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan.

4.4.4 Pengaruh *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel 4.15, variabel *political connection* memiliki koefisien sebesar -0,032110 dengan probabilitas sebesar 0,7567, artinya hasil penelitian menolak H_{a5} dan menerima H_0 , yang mengindikasikan bahwa *political connection* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, tetapi sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kholid & Rahmawati, 2023; Sadjiarto et al., 2024; Sulastri & Sari, 2021). Menurut Sholekha & Astuti (2024), para investor cenderung menganggap *political connection* sebagai faktor yang tidak memberikan manfaat yang jelas bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kualitas hubungan politik yang tidak mampu memberikan akses terhadap sumber daya penting atau peluang bisnis. Lebih lanjut, Maulana & Vernando (2022), menegaskan bahwa politisi kini tidak lagi dapat memanfaatkan jabatan pemerintahan untuk mempermudah operasional perusahaan, seiring dengan semakin efektifnya tata kelola pemerintahan yang membatasi penyalahgunaan kekuasaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dapat dirangkum sebagai berikut:

1. *Environmental, social, governance disclosure*, dan *political connection* secara simultan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a) *Environmental disclosure* secara sebagian berpengaruh negatif pada nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
 - b) *Social disclosure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
 - c) *Governance disclosure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.
 - d) *Political connection* secara sebagian tidak berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI tahun 2019-2023.

B. Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Bagi peneliti berikutnya, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan menambahkan instansi bidang keuangan yang tercatat di BEI juga memperpanjang rentang waktu observasi.
2. Disarankan untuk menambahkan pengujian pada variabel independen lain seperti aspek-aspek keuangan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

5.2.3 Aspek Praktis

1. Perusahaan

Penulis berharap perusahaan dapat memaksimalkan pengungkapan ESG secara transparan dan sesuai dengan yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan ketimpangan informasi, memperkuat kepercayaan dan menarik minat investor menanamkan modalnya.

2. Investor dan Calon Investor

Penulis berharap studi ini mampu menambah informasi berguna sebagai bahan investor dalam berinvestasi, khususnya terkait nilai perusahaan, aspek ESG, dan *political connection*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan berdasarkan praktik pengungkapan ESG dan *political connection*.

REFERENSI

- Adriani, V. A., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13699>
- Amaliah, S., & Candra, Y. T. A. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Environmental, Social, And Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(6), 1529–1534. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i6.2184>
- Angela, T., & Sari, N. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value. *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>
- Argandoña, A. (2011). Stakeholder Theory and Value Creation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1947317>
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Bandiyono, A. (2019). The Effect of Good Corporate Governance and Political Connection on Value Firm. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 333–348. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.599>
- Dewi, A. K., & Harto, P. (2023). The Effect of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on the Company's Market Value In Indonesia. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(3), 608–619. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.19923>
- Difa, A. P. S., & Larasati, A. Y. (2024). Enchaning Value: The Impact of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Indonesian Basic Materials Sector Companies. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 27–40. <http://journal.maranatha.edu>
- Fahad, P., & Busru, S. A. (2020). CSR disclosure and firm performance: evidence from an emerging market. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(4), 553–568. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2020-0201>
- Faisal, F., Ridhasyah, R., & Haryanto, H. (2021). Political Connections and Firm Performance in an Emerging Market Context: the Mediating Effect of Sustainability Disclosure. *International Journal of Emerging Markets*, 18(10), 3935–3953. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2020-0753>
- Felicia, Nasrizal, Nurmawati, P., Ratnawati, V., & Indrawati, N. (2022). The Effect of Environmental, Social and Corporate Governance Disclosure on Firm Values: Empirical Evidence of Non-Financial Companies on the Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Business Management*, 5, 85–102. www.aijbm.com
- Firmansyah, A., Husna, M. C., & Putri, M. A. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, and Firm Value in Indonesia Chemical, Plastic, and Packaging Sub-Sector Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 9–17. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.42102>
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 2–16. <https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Handoyo, S., & Anas, S. (2024). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Performance: the Moderating Role of Country Regulatory Quality and Government Effectiveness in ASEAN. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2371071>
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Lisiantara, G. A., & Kartika, A. (2024). How Does Environmental, Social, Governance Disclosure and Political Connection Performance Affect Firm Value? An Empirical Study in Singapore. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2377764>
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Kawi, Y., & Natalylova, K. (2022). *Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, Profitabilitas, dan Faktor Lain terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Kholid, A. W. N., & Rahmawati, E. (2023). Does Executive Compensation Reinforce the Influence of Political Connection and Investment Opportunity Set on Firm Value. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 15(2), 139–152. <https://doi.org/10.15294/jda.v15i2.44081>
- Khomsiyah, Nilawati, Y. J., & Aryati, T. (2024). A Bibliometric Review of Stakeholder Theory in Accounting: Current Trends and Future Directions. *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), 277–288.

- <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1siart2>
- Ligita, E. C., & Muazaroh, M. (2020). *Koneksi Politik, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Pasar pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1749>
- Margana, N. R. R., & Wiagustini, N. L. P. (2024). *Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Firm Value pada Perusahaan Terindeks IDX30*. 13(8), 1647–1656. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v13.i08.p10>
- Maulana, R., & Vernando, A. (2022). Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/jiaup.v10i2.12056>
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. In *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* (Vol. 27, pp. 147–173). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Momon, Wati, L. N., & Sutar. (2021). The Role of Political Connections and Family Ownership in Increasing Firm Value. In *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives* (Vol. 10, pp. 40–53). ACRN Oxford Ltd. <https://doi.org/10.35944/jofrp.2021.10.1.003>
- Muslichah. (2020). The Effect of Environmental, Social Disclosure, and Financial Performance on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.is>
- Najaf, R., & Najaf, K. (2021). Political Ties and Corporate Performance: Why Efficiency Matters? *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 182–196. <https://doi.org/10.1108/jbsed-03-2021-0023>
- Oktaviana, S., Sembel, R., & Manurung, A. H. (2025). Analisis Pengaruh Environment, Social, General Disclosure, dan Indikator Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 9(1), 464–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2602>
- Patriarini, W. E. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1550–1560. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p16>
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The Effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) Scores on Firm Values in ASEAN Member Countries. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(2), 2022. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i>
- Prayogo, Y., Mutia, A., Hardiningsih, P., & Setiawati, I. (2023). The Relationship of Sustainability Report with Firm Values Jakarta Islamic Index. *JABE (Journal of Accounting and Business Education)*, 8(2), 99–119. <https://doi.org/10.17977/jabe.v8i2.46032>
- Rahmaniati, N. P. G., & Ekawati, E. (2024). The Role of Indonesian Regulators on the Effectiveness of ESG Implementation in Improving Firms' Non-Financial Performance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2293302>
- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Sadjiarto, A., Karistianto, K., & Tjandra, P. M. (2024). The Effect of Tax Avoidance, ESG, and Political Connection on Firm Value 2021-2023. *Kajian Akuntansi*, 25(2), 275–287. https://doi.org/10.29313/kajian_akuntansi.v25i2.4939
- Saraswati, R. S., Yadiati, W., Suharman, H., & Soemantri, R. (2024). Corporate Governance, Intellectual Capital, and Organizational Culture: Their Influence on Lean Manufacturing and Firm Value. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382335>
- Sedyasana, D. U., & Wijaya, S. (2024). *Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan*. 4(4), 483–493.
- Sholekha, A., & Astuti, C. D. (2024). The Effect of External Audit Quality, Related Party Transactions, Political Connections, ESG Performance and Independent Assurance on Sustainability Reporting on Firm Value. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(09), 7611–7627. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Sulastris, & Sari, N. D. K. (2021). The Political Connection and Tax Aggressiveness Impact to Firm Values of Indonesian Mining Sector 2016-2018. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 050. <https://doi.org/10.17977/um042v26i1p1-12>
- Sumarta, N. H., Milani, N., & Supriyono, E. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v24i1.10225>
- Supatmi, S. (2022). The Effect of Political Connections on Firms' Performance: The Moderating Role of Leverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 281–294. www.ejournal.uksw.edu/jeb
- Suretno, F., Adrianto, F., & Alfari, M. F. (2022). Effect of Environment, Social and Governance Disclosure on Firm Value. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 13(2), 121–128. <https://doi.org/10.18196/jbti.v13i2.14458>
- Tahmid, T., Hoque, M. N., Said, J., Saona, P., & Azad, M. A. K. (2022). Does ESG initiatives yield greater firm value and

- performance? New evidence from European firms. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2144098>
- Tarmizi, N. F. A., & Brahmana, R. K. (2022). The Impact of Political Connections on Firm Performance: Evidence from Upstream Oil and Gas Companies. *Social Sciences*, 11, 1–12. <https://doi.org/10.3390/socsci11110504>
- Utomo, S. D., & Machmuddah, Z. (2024). The Impact of CEO Compensation and Governance Disclosure on Firm Value Moderated by Integrated Reporting. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 20(2), 27–33. <https://doi.org/10.22495/cbv20i2art3>
- Wangi, G. T., & Aziz, A. (2023). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks ESG Leaders. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3), 44–53. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i3>
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan sebagai Moderasi: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Yuliana, & Munandar, A. (2023). Debt Covenant, Political Cost, Political Connection, And Bank Connections Towards Company Value. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 465–484. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1510>
- Zaneta, F., Ermaya, H. N., & Nugraheni, R. (2023). Hubungan Environmental, Social, and Governance Disclosure, Green Product Innovation, Environmental Management Accounting terhadap Firm Value. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 97–114. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6134>